

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG DIARE
DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN DIARE PADA BALITA DI
RW 08 KELURAHAN WARUNGBOTO KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat (S1)



Oleh

NAOMI SALOMINA IEK

KM.19.00624

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)**

WIRA HUSADA

YOGYAKARTA

2023

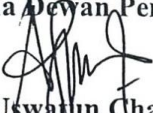
SKRIPSI


HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG DIARE DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN DIARE PADA BALITA DI RW 08 KELURAHAN WARUNGBOTO KOTA YOGYAKARTA

Disusun oleh
Naomi Salomina Iek
KM1900624

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 03 Agustus 2023

Ketua Dewan Penguji


Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes.
Penguji I/Pembimbing Utama


Tedy Candra Lesmana, S. Hut, M. Kes.
Penguji II/Pembimbing Pendamping


Ariana Sumekar, S.K.M., M.Sc.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan utama
Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Mengetahui

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naomi Salomina Iek
NIM : KM1900624
Program Studi : Kesehatan Masyarakat (S1)
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Diare dengan Perilaku Pencegahan Diare Pada Balita di RW 08 Kelurahan Warungboto Kota Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya susun asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Skripsi ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Naomi Salomina Iek
NIM.KM1900624

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Diare dengan Perilaku Pencegahan Diare pada Balita di RW 08 Kelurahan Warungboto Kota Yogyakarta”.

Tujuan dari skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kesehatan Masyarakat (S1) pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKES) Wira Husada.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKES) Wira Husada, yang telah memberikan ijin penelitian ini.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan ijin penyusunan skripsi ini.
3. Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes, selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Tedy Candra Lesmana. S. Hut, M. Kes, selaku pembimbing utama yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ariana Sumekar, S.K.M, M.S.c, selaku pembimbing pendamping yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Drg.Yunita Haryanti, Selaku Kepala Puskesmas Umbulharjo I
7. M. Agus Supratikno, SOS, MM, Selaku ketua RW 08 Kelurahan Warungboto
8. Ibu-ibu kader, di RW 08 kelurahan Warungboto yang sudah membantu dalam proses pengumpulan data.
9. Orang tua saya yaitu: Bapa saya Semol Iek dan (alm) ibu saya Yosina Way yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing saya, mereka yang telah banyak membantu saya proses demi proses dan selalu memberi saya harapan

untuk tidak berhenti, ini semua tidak lepas dari motivasi, materi, support, serta doa dan restu dari mereka.

10. Kaka saya Yufelindra Ick yang paling saya cintai dan banggakan yang selalu memberi saya dukungan serta doa restu.
11. Serta keluarga besar dari bapak dan (alm) ibu saya yang telah banyak memberi dukungan dan membantu dalam hal materi maupun keuangan selama saya menempuh bangku kuliah.
12. Untuk Teman-teman serta sahabat saya yang selalu memberikan dukungan dan setia menemani saya berjuang dalam suka maupun duka (Febelina way, Florianus Ardi, Maria Goreti Wonga, Isradel Oi Kambu) beserta teman seperjuangan Angkatan 2019.

Semoga Tuhan memberikan berkat dan kasih-Nya kepada mereka yang telah membantu dengan tulus dan ikhlas. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 03 Agustus 2023



Penulis

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG DIARE
DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN DIARE PADA BALITA DI
RW 08 KELURAHAN WARUNGBOTO KOTA YOGYAKARTA**

Naomi Salomina Iek¹, Tedy Candra Lesmana², Ariana Sumekar³

INTISARI

Latar Belakang: Diare merupakan penyakit yang menyebabkan keluarnya feces lebih dari 3 kali dengan konsistensi yang cair dapat disertai darah atau lendir dan frekuensi yang lebih sering daripada keadaan normal. Penemuan kasus diare pada balita tahun 2021 di Kota Yogyakarta sebanyak 6.950. Diare pada balita tahun 2022 di Kelurahan Warungboto sebanyak 288 pasien. Diare paling banyak terdapat di RW 08 Kelurahan Warungboto sebanyak 47 balita dan untuk semua umur pada balita di RW dan RT 08 Kelurahan Warungboto sebanyak 38 orang, sedangkan penderita diare sebanyak 9 orang.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang diare dengan perilaku pencegahan diare pada balita di RW 08 Warungboto Kota Yogyakarta

Metode: Penelitian ini dilaksanakan di RW 08 Kelurahan Warungboto Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian *Nonparametrik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel menggunakan *total sampling* sebanyak 47 orang. alat ukur menggunakan kuesioner. Data diolah dan dianalisis menggunakan uji chi square dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil: Hasil Penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan diare pada balita ($p = 0,914$), tidak hubungan pengetahuan dengan sikap $p = 0,313^*$ dan ada hubungan sikap dengan perilaku pencegahan diare dengan $p = 0,32$

Kesimpulan: Ada hubungan sikap dengan perilaku pencegahan diare pada balita

Kata kunci: Diare, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku

¹ Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE AND
ATTITUDE ABOUT DIARRHEA WITH DIARRHEA PREVENTION
BEHAVIOR IN TODDLERS IN RW 08 WARUNGBOTO
KELURAHAN, YOGYAKARTA CITY**

Naomi Salomina Iek¹, Tedy Candra Lesmana², Ariana Sumekar³

Abstract

Background: Diarrhea is a disease that causes stool to pass more than 3 times with a liquid consistency, which may be accompanied by blood or mucus, and the frequency is more frequent than normal. There are 6,950 cases of diarrhea in toddlers in Yogyakarta City in 2021. Diarrhea in toddlers in 2022 in the Warungboto Village as many as 288 patients. The most frequent diarrhea was in RW 08 Warungboto Village with 47 toddlers and for all ages in toddlers in RW and RT 08 Warungboto Village with 38 people, while there were 9 diarrhea sufferers.

Objective: To determine the relationship between knowledge and attitudes of mothers about diarrhea with diarrhea prevention behavior in toddlers at RW 08 Warungboto Yogyakarta City

Method: This research was conducted in RW 08, Warungboto Village, Yogyakarta City. This research is a nonparametric study with a cross sectional approach. The sample used a total sampling of 47 people. measuring tool using a questionnaire. Data were processed and analyzed using the chi square test with a significance level of $p < 0.05$.

Results: The results of this study showed that there was no relationship between knowledge and diarrhea prevention behavior in toddlers ($p = 0.914$), there was no relationship between knowledge and attitude $p = 0.313^*$ and there was an attitude relationship with diarrhea prevention behavior with $p = 0.32$

Conclusion: There is a relationship between attitude and diarrhea prevention behavior in toddlers

Keywords: *Diarrhea, Knowledge, Attitudes and Behavior*

¹Student of Public Health Study Program in Stikes Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer in the Public Health Study Program of Stikes Wira Husada

³Lecturer in Public Health Study Program of Stikes Wira Husada

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Konsep diare.....	8
2. Balita	14
3. Pengetahuan.....	17
4. Sikap.....	20
5. Perilaku.....	23
B. Kerangka Teori.....	26
C. Kerangka Konsep.....	27
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis Rancangan Penelitian	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28
C. Jenis Penelitian Kuantitatif	28
D. Populasi dan Sampel	29

E. Variabel penelitian	29
F. Definisi Operasional.....	30
G. Alat Penelitian.....	31
H. Pengolahan dan Analisis Data.....	33
I. Etika penelitian.....	34
J. Jalan penelitian.....	35
K. Jadwal Penelitian.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan.....	41
D. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Definisi Operasional.....	30
Tabel 2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Tentang Diare.....	31
Tabel 3 Kisi-kisi Kuesioner Sikap Tentang Diare.....	31
Tabel 4 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Tentang Diare.....	31
Tabel 5 Jadwal Rencana Penelitian.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori.....	25
Gambar 2 Kerangka Konsep.....	26
Gambar 3 Jadwal Penelitian	36
Gambar 4 Peta Kelurahan Warungboto.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Permohonan menjadi responden	49
Lampiran 2 Surat permohonan menjadi responden	50
Lampiran 3 Surat persetujuan menjadi responden.....	52
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian.....	53
Lampiran 5 Hasil Uji Statistik.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diare merupakan penyakit yang menyebabkan keluarnya feses lebih dari 3 kali dengan konsistensi yang cair dapat disertai darah atau lendir dan frekuensi yang lebih sering daripada keadaan norma (*World Health Organization*, 2019). Penyakit diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia. Kelompok umur dengan prevalensi diare (berdasarkan diagnosis tenaga Kesehatan) tertinggi yaitu pada kelompok umur 1-4 tahun sebesar 11,5% dan pada bayi sebesar 9%. Kelompok umur 75 tahun ke atas juga merupakan kelompok umur dengan prevalensi tinggi (7,2%). Lintas diare (Lima Langkah Tuntaskan Diare) menganjurkan bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di puskesmas dan kader. Selain itu, masyarakat masih belum mengetahui tentang manfaat oralit sebagai cairan yang harus diberikan pada setiap penderita diare untuk mencegah terjadinya dehidrasi (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

Menurut data (*World Health Organization*, 2019) diare merupakan penyakit yang berbasis lingkungan dan terjadi hampir di seluruh daerah geografis di dunia. Setiap tahunnya ada sekitar 1.7 miliar kasus diare dengan angka kematian 760.000 anak di bawah 5 tahun. Pada negara berkembang, anak-anak usia di bawah 3 tahun rata-rata mengalami 3 episode diare pertahun. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 menunjukkan jumlah penderita diare di Indonesia sebanyak 2.549 orang dan angka Case Fatality Rate (CFR) sebesar 1.14%. Menurut karakteristik umur, kejadian diare tertinggi di Indonesia terjadi pada balita (7.0%). Proporsi terbesar penderita diare pada balita dengan insiden tertinggi berada pada kelompok umur 6-11 bulan yaitu sebesar (21,65%). lalu kelompok umur 12-17 bulan sebesar (14.43%), kelompok umur 24-29 bulan sebesar (12.37%). Penyakit terbanyak pada balita

yang terdapat di tatalaksana dengan Manejemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) adalah penyakit yang menjadi penyebab utama kematian balita antara lain pneumonia, diare, malaria, campak, dan kondisi yang diperberat oleh masalah gizi. Diare masih merupakan masalah kesehatan utama pada anak, terutama di negara berkembang seperti Indonesia (Kementerian kesehatan RI, 2019).

Penyakit Diare merupakan penyakit yang menular dan ditandai dengan gejala-gejala seperti perubahan bentuk dan konsistensi tinja menjadi lembek hingga mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar lebih dari pada biasanya disertai dengan muntah-muntah, sehingga menyebabkan penderita mengalami kekurangan cairan dalam tubuh atau dehidrasi yang pada akhirnya apabila tidak mendapatkan pertolongan segera dapat menyebabkan terjadinya keparahan hingga kematian. Balita yang mengalami diare akan timbul gejala seperti sering buang air besar dengan konsistensi tinja cair atau encer, terdapat tanda dan gejala dehidrasi (turgor kulit menurun, ubun-ubun dan mata cekung, membran mukosa kering), demam, muntah, anorexia, lemah, pucat, perubahan tandatanda vital (nadi dan pernafasan cepat), pengeluaran urine menurun atau tidak ada (Desak et al., 2022).

Berdasarkan (Profil dinkes 2022, data 2021). Target penemuan kasus diare pada balita tahun 2021 di Kota Yogyakarta sebanyak 6.950, penemuan kasus diare yang ditangani sebanyak 578 orang (8,3%). Penemuan Kasus diare pada balita paling banyak ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I dengan jumlah target penemuan kasus diare sebanyak 764 kasus dan kasus diare yang dilayani sebanyak 31 orang (4,1%),(Dinas kesehatan Kota Yogyakarta, 2022).

Diare menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak, serta menyebabkan malnutrisi dan stunting (Mokomane et al., 2018). Keadaan gizi, keadaan sosial ekonomi, perilaku, dan kebersihan lingkungan atau kebersihan anak memegang peranan penting pada tumbuh kembang anak baik fisik maupun psikisnya, sehingga apabila kebersihan anak kurang akan memudahkan terjadinya penyakit diare pada anak (Purwaningdyah et al., 2015). Pengetahuan tentang kebiasaan hidup yang sehat penting bagi ibu, karena jika

ibu memiliki kebiasaan hidup yang tidak sehat akan menambah insiden anak mengalami diare (Sari & Budyanra, 2017).

Hasil penelitian sebelumnya mengatakan bahwa ibu merupakan orang yang memiliki peran penting dalam menangani anak yang diare, serta pengetahuan dan perilaku ibu menjadi faktor penting agar ibu dapat mengambil tindakan yang sesuai dan tepat waktu (Merga & Alemayehu, 2015). Kejadian diare pada balita dipengaruhi oleh perilaku orang tua, salah satunya yaitu personal hygiene ibu karena ibu yang tidak memiliki perilaku hygiene yang baik seperti tidak mencuci tangan saat memberi makan anak, kemungkinan besar akan menyebabkan anak mengalami diare (Linda et al., 2018). Kebersihan lingkungan, jenis sumber air minum, dan perilaku ibu mengelola makanan, menjadi pengaruh yang cukup tinggi terhadap jumlah diare pada balita (Nurpauji et al., 2015).

Studi pendahuluan awal penelitian dilakukan dengan wawancara kepada 4 responden ibu yang mempunyai balita dilaksanakan pada bulan Februari 2023. Hasil studi pendahuluan pengetahuan ibu 3 responden pengetahuan tentang diare sudah baik dan 1 responden pengetahuan tentang diare cukup baik. Sikap ibu 1 dari 4 responden setuju makanan disimpan lebih 6 jam kuman tidak dapat berkembang biak pada makanan tersebut dan pemberian ASI sebaiknya dihentikan ketika anak mengalami dehidrasi. Perilaku ibu 2 dari 4 responden mengatakan kadang-kadang pekarangan rumah dikotori ternak atau hewan serta ibu membiarkan anaknya jajan sembarangan.

Balita Diare pada tahun 2022 di Kelurahan Warungboto sebanyak 288 pasien. Diare paling banyak terdapat di RW 08 Kelurahan Warungboto sebanyak 47 balita. Kemudian dari data yang ditemukan di Puskesmas Umbulharjo I untuk semua umur pada balita di RW dan RT 08 Kelurahan Warungboto sebanyak 38 orang, sedangkan untuk penderita diare sebanyak 9 orang.

Berdasarkan uraian sebelumnya, prevalensi kejadian diare pada balita yang masih tinggi, banyaknya KLB diare yang terjadi dan kematian yang dapat disebabkan oleh penyakit diare, maka diperlukan penelitian terkait untuk

mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang diare dengan perilaku pencegahan diare pada balita.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang diare dengan perilaku pencegahan diare pada balita di RW 08 Kelurahan Warungboto Kota Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang diare dengan perilaku pencegahan diare pada balita di RW 08 Warungboto Kota Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

Penelitian ini adalah tujuan khusus sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang diare pada balita di RW 08 Kelurahan Warungboto Kota Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui sikap ibu tentang diare pada balita di RW 08 Kelurahan Warungboto Kota Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui perilaku ibu tentang diare pada balita di RW 08 Kelurahan Warungboto.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

a. Pengelola Puskesmas Umbulharjo I

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan serta evaluasi untuk meningkatkan perilaku pencegahan penyakit diare dalam menentukan intervensi dari permasalahan kesehatan yang terjadi yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita.

b. Pengelola STIKES Wira Husada Yogyakarta

Sebagai masukan untuk pendidikan dalam memberikan arahan kepada siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan menjadikan mahasiswa dapat mengembangkan dan membuat inovasi yang lebih baru terutama perpustakaan.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan baru dalam bidang penelitian dan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang penyakit diare.

d. Bagi Responden

Agar ibu yang mempunyai anak balita akan memperoleh pengetahuan mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang diare dengan perilaku pencegahan diare pada balita.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penyakit menular khususnya mengenai penyakit diare pada balita yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap ibu tentang diare dengan perilaku pencegahan diare pada balita.

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan Penelitian sejenis sebelumnya tentang pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan diare pada balita antara lain pernah dilakukan oleh:

1. Kambu dan Azinar (2021) yang meneliti tentang perilaku pencegahan diare pada balita. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif non eksperimental dengan menggunakan metode pendekatan rancangan *Cross-Sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 362 responden. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran perilaku pencegahan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon. Hasil uji statistik diperoleh bahwa nilai $p=0,000 < 0,05$, hal ini H_a diterima artinya bahwa ada hubungan yang signifikan tingkat pengetahuan dengan pencegahan diare.

Hasil uji statistik diperoleh bahwa nilai $p=0,012 < 0,05$ H_0 diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan pencegahan diare. Persamaan peneliti yaitu salah satu yang diteliti adalah kejadian diare pada balita perbedaan peneliti yaitu jumlah sampel penelitian, tempat penelitian di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I (Kambu & Azinar, 2021).

2. Hendra, Batubara dan Auliannisa (2019). yang meneliti tentang hubungan pengetahuan ibu balita terhadap perilaku pencegahan diare di Puskesmas Botania Kota Batam. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian dengan metode deskriptif analitik dan pendekatan *cross sectional*. Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-square* diperoleh nilai $p=0,027$ ($p < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu balita tentang diare dan perilaku pencegahan diare di Puskesmas Botania Kota Batam. Sampel dalam penelitian ini adalah 54 responden. Dengan Teknik pengambilan sampel adalah Accidental Sampling. Analisis data yang digunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji Chi Square. Persamaan peneliti yaitu salah satu yang diteliti adalah perilaku pencegahan diare perbedaan peneliti yaitu jumlah sampel penelitian, tempat penelitian di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I (Hendra et al., 2022).
3. Arhama, Condeng dan Saleh, (2022). yang meneliti tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan ibu dalam penanganan penyakit Diare pada Balita di Desa Uedele Kecamatan Tojo. Metode penelitian menggunakan penelitian ini adalah penelitian Analitik Korelasi. Populasi pada Penelitian ini berjumlah 174 dan sampel berjumlah 35 Ibu yang memiliki balita di Desa Uedele Kecamatan Tojo Hasil untuk pengetahuan ada 17 ibu yang berpengetahuan kurang baik dan 16 ibu tidak melakukan penanganan diare pada balita nilai $p = 0.02$ ($p < 0.05$). Untuk sikap ada 16 ibu yang memiliki sikap tidak menerima dan ada 16 ibu yang tidak melakukan penanganan diare pada balita $p=0.04$ ($p < 0.05$). Persamaan peneliti yaitu salah satu yang diteliti adalah pencegahan diare pada balita perbedaan peneliti yaitu variabel bebas, jumlah sampel penelitian, tempat

penelitian di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I (Amat S Arhama Baharuddin Condeng Azizah Saleh, 2022).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu tentang diare yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 25 responden (53,2%)
2. Sikap ibu tentang diare yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 26 responden (55,3%)
3. Perilaku ibu tentang diare yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 26 responden (55,3%)
4. Tidak ada hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan diare pada balita di RW 08 Kelurahan Warungboto Kota Yogyakarta dengan p value = 0,900.
5. Ada hubungan sikap dengan perilaku pencegahan diare pada balita di RW 08 Kelurahan Warungboto Kota Yogyakarta dengan p value = 0,033.

B. SARAN

1. Bagi Kelurahan Warungboto

Lebih meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dalam pencegahan diare dengan penyuluhan dan edukasi oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan untuk mengoptimalkan pencegahan diare pada balita melalui kegiatan posyandu.

2. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada

Dapat menjadi acuan dalam penelitian berikutnya dan memberikan informasi tentang perilaku pencegahan diare pada balita, sehingga dosen maupun staf dapat berpartisipasi dalam pencegahan diare pada balita.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan memperluas jumlah sampel penelitian, jenis desain penelitian, dan variabel yang berbeda untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi perilaku pencegahan diare pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnani, H. (2011). *Ilmu kesehatan masyarakat*. Nuha Medika.
- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2012). *Pengantar gizi masyarakat*.
- Amat S ArhamaBaharuddin Condeng Azizah Saleh. (2022). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Ibu dalam Penanganan Penyakit Diare pada Balita di Desa Udele Kecamatan Tojo*. 05(November), 805–813.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian, Cetakan ke-15*. PT. Rineka Cipta.
- Depkes RI. (2005). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*.
- Depkes RI. (2010). *Depkes RI*.
- Desak, A. Y. G., Desak, P. S. F. M., & Nyoman, W. S. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Kelurahan Baler Bale Agung Kabupaten Jembrana Tahun 2021. *Journal of Health and Medical Science*, 1(3), 15–26. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jkes/home>
- Dinas kesehatan Kota Yogyakarta. (2020). *Profil kesehatan tahun 2020 Kota Yogyakarta*. Dinas kesehatan Kota Yogyakarta.
- Donsu, J, D, T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Pustaka Baru Press. Cetakan I.
- Dr. dr. Satiti Retno Pudjiati, Sp.KK(K), Dr. med. dr. Retno Danarti, SpKK(K), dr. Agnes Sri Siswati, Sp.KK(K), dr. Arief Budiyanto, Ph.D, SpKK(K), dr. Sri Awalia Febriana, M.Kes., Sp.KK(K), Ph.D, dr. Tuntas Rayinda, M. S. S. D. (2020). *Dermatologi dan venereologi*.
- Fugate, A. (2013). *Rencana Asuhan Keperawatan Pediatrik*.
- Hendra, P., Batubara, S., & Auliannisa, D. (2022). *Hubungan pengetahuan ibu balita terhadap perilaku pencegahan diare di puskesmas botania kota batam*. 12(2), 130–138.
- Hidayat. (2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*.
- Hockenberry, M. J., Wilson, D., & Rodgers, C. C. (2016). *Wong's essentials of pediatric nursing*: Elsevier Health Sciences.
- Juffrie. (2010). *Buku Ajar Gartroentologi Hepatologi*. Badan Penerbit IDAI.
- Kambu, Y. K., & Azinar, M. (2021). Perilaku Pencegahan Diare Pada Balita. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1), 101–113. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>

- Kementerian kesehatan RI. (2019).
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Profil kesehatan RI 2020*.
- Kesehatan, J., Rachim, L. H., Kunci, K., Bersih, A., Keluarga, J., & Sampah, T. (2014). 37. *Saleh*. VII(1).
- Kowalak, J. P., Welsh, W., & Mayer, B. (2017). *Buku Ajar patofisiologi*.
- Kozier, Erb, B. & S. (2016). *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice*.
- Kozier, et al. (2016). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Konsep, Proses & Praktik*. EGC.
- Kyle & Carman. (2014). *Buku ajar keperawatan pediatri edisi 2*.
- LeMone et al. (2017). *Keperawatan Perioperatif Medikal Bedah*.
- Lewis, Dirksen, Heitkemper, & B. (2014). *Medical surgical nursing. assessment and mangement of clinical problems*.
- Linda, R. E., Nugroho, B., & Andayani, S. R. D. (2018). Hubungan Personal Hygiene Ibu Dan Balita Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 4(1), 45–51. <https://doi.org/10.33023/jikeb.v4i1.155>
- Merga, N., & Alemayehu, T. (2015). Knowledge, perception, and management skills of mothers with under-five children about diarrhoeal disease in indigenous and resettlement communities in Assosa district, western Ethiopia. *Journal of Health, Population and Nutrition*, 33(1), 20–30.
- Mokomane, M., Kasvosve, I., Melo, E. de, Pernica, J. M., & Goldfarb, D. M. (2018). The global problem of childhood diarrhoeal diseases: emerging strategies in prevention and management. *Therapeutic Advances in Infectious Disease*, 5(1), 29–43. <https://doi.org/10.1177/2049936117744429>
- Notoadmojo, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurpauji, S. V., Nurjazuli, & Yusniar. (2015). Hubungan Jenis Sumber Air, Kualitas Bakteriologis Air, Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamper Tengah Semarang. *Jurnal*

Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 3(1), 569–578.

Purwaningdyah, Y. G., Widyaningsih, T. D., & Wijayanti, N. (2015). *EFEKTIVITAS EKSTRAK BIJI PEPAYA (Carica papaya L.) SEBAGAI ANTIDIARE PADA MENCIT YANG DIINDUKSI Salmonella typhimurium* Effectiveness of Papaya Seed Extract (*Carica papaya L*) as Antidiarrheal in Mice were Induced *Salmonella typhimurium*. 3(4), 1283–1293.

Rosdahl & Kowalski. (2014). *Buku ajar keperawatan dasar edisi 10*.

Roshdal, C. B., & Kowalski, M. T. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Dasar (Vol. 1). Buku Kedokteran EGC*. Buku Kedokteran EGC.

Sari, D. P., & Budyanra, B. (2017). The Risk Factor that Affect Children Diarrhea in The Island of Java 2013 (Riskesmas 2013 Data Analysis). *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.12928/jehcp.v6i1.6615>

shila wisnasari yulian wiji utami akkhiyan hadi susanto. (2021). *Buku ajar keperawattan dasar*.

Smeltzer, S. C., Bare, B. G., Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2010). *Brunner and Suddarth's textbook of medical surgical nursing*.

Smeltzer et al. (2010). *Keperawatan Medikal Bedah*.

Soetjiningsih. (2014). *Konsep Tentang ASI Eksklusif*. EGC.

sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*.

Sugiyono. (2008). *Penelitian kuantitatif kualitatif*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.

Tangka, J. W., Alamri, R., & Laoh, J. M. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Puskesmas Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Ilmiah Perawat Manado*, 3(2), 10–18.

Wawan, A., dan Dewi, M. (2010). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Nuha Medika.

Widoyono. (2011). *Penyakit tropis, epidemiologi, penularan, pencegahan dan pemberantasannya*.

world Health Organization. (2019).

World Health Organization. (2017).

Yang, G., Sau, C., Lai, W., Cichon, J., & Li, W. (2015). *Etiology of diarrhea among children under the age five in.*